

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat keadaan masyarakat tersebut, maka pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu program bantuan kepada masyarakat miskin. Bantuan itu diantaranya Jaring Pengaman Sosial (JPS) atau Sistem Dana Jaminan Sosial atau Dana Kompensasi BBM. Program JPS dimulai pada bulan Mei 1998. kemudian program ini pada tahun 2000 berubah menjadi program Dana Jaminan Sosial dan pada tahun 2003 berubah menjadi Dana Kompensasi BBM, pemberian ini dapat berupa langsung, misalnya dana kompensasi BBM, dan tidak langsung, misalnya dana bergulir. Dana jaminan social bertujuan untuk memberikan perlindungan masa depan bagi keluarga dan kelompok masyarakat miskin, pemutusan hubungan kerja serta menderita akibat perubahan social ekonomi, kecelakaan dan korban kejahatan. Program ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari keadaan darurat yang dapat menimbulkan terganggunya pendapatan atau konsumsi mereka akibat perubahan social maka dari itu diberikan berbagai bantuan seperti bantuan beras miskin dan dana kompensasi yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin. Dana kompensasi yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Selain berdasarkan data di atas, perekonomian masyarakat saat ini memang mengalami gangguan yang lebih kompleks akibat dari munculnya wabah Covid-19 yang sangat menghambat laju perekonomian dalam suatu negara. Pemerintah dan masyarakat menjadi antipati dan menaruh tingkat kewaspadaan tinggi, karena virus ini memang mengancam nyawa seseorang. Di sisilain, sifat dari

penyebarannya yang begitu cepat melalui perantara orang-keorang. Alhasil, hampir seluruh Negara didunia telah melakukan upaya dalam bentuk kebijakan untuk menanggulangi ini. Beberapa Contoh diantaranya adalah dalam melakukan pembatasan interaksi berskala besar, lockdown sektor- sektorbisnis, penerapan protocol kesehatan, dan lain sebagainya. Menyadari hal tersebut, pemerintah di Indonesia juga membuat kebijakan dengan mengeluarkan berbagai macam bantuan social kepada masyarakat terdampak.

Perekonomian merupakan aspek yang dapat menunjang kelangsungan hidup manusia dalam upaya bertahan hidup (memenuhi kebutuhan primer) seperti sandang, pangan, dan papan. Suatu Negara memiliki wewenang untuk mengatur dan mengupayakan terciptanya suatu keadaan perekonomian yang baik, termasuk di Indonesia sendiri yang memproklamkan diri sebagai Negara kesejahteraan (welfare staat). Hingga sekarang ini, permasalahan Covid-19 masih menjadi momok utama yang mengakibatkan gangguan pada perekonomian masyarakat Indonesia. Sehingga tujuan dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara merata menjadi terganggu, atau dapat disebut sebagai salah satu faktor yang terdampak dari adanya Covid-19 (Hanoatubun, 2020).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak kelemahan dalam pengelolaan dana BLT tersebut, terutama dalam proses penyalurannya, sehingga membawa dampak berupa ketidakpuasan masyarakat akan hasil dari model penyaluran yang digunakan. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor desa Hiliadulo, belum seluruh rumah tangga miskin yang ada di kantor desa Hiliadulo terdaftar sebagai penerima dana BLT. Tidak tepatnya sasaran penerima BLT juga dapat dilihat pada kenyataan di lapangan, warga yang banyak protes kepada pemerintah. Prosedur yang digunakan dalam pemberian BLT kepada masyarakat desa Hiliadulo yaitu:

1. Masyarakat yang akan menerima BLT wajib terdaftar di desa hiliadulo
2. Masyarakat desa hiliadulo mengumpulkan berkas persyaratan penerimaan BLT

1.2 Rumusan Masalah

Dari rincian uraian diatas, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimana merancang aplikasi sistem informasi pendataan penerima bantuan langsung tunai (BLT) di kantor desa hiliadulo, sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan.

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman php dan mysql sebagai perancangan dan pembuatan aplikasi sistem informasi pendataan penerima bantuan langsung tunai (BLT) pada kantor desa hiliadulo
2. Penelitian dilakukan hanya di kantor desa hiliadulo
3. Sistem informasi ini hanya diperuntukkan untuk di kantor desa Hiliadulo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan yang sedang berjalan di kantor desa hiliadulo yang masih dilakukan secara manual dengan cara mencatat pada suatu dokumen.
2. Dengan adanya aplikasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan dapat mengatasi terjadinya penyalahgunaan pemberian BLT kepada masyarakat kurang mampu.
3. Memudahkan admin desa untuk memilih siapa yang berhak untuk mendapatkan BLT.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan bagi pegawai untuk melakukan pendataan masyarakat yang kurang mampu .
2. Data yang telah tersimpan menjadi lebih aman dari kerusakan fisik.
3. Dapat melakukan proses penyimpanan data masyarakat yang kurang mampu dengan lebih mudah.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi dari penelitian maka penulis membuat sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang penulisan, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI.

Membahas tentang pengertian dan penjelasan mengenai teori – teori yang mendasari perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil – hasil penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan skripsi dan saran – saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.